

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan IPA di sekolah dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

#### 5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 6 orang siswa (20%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 26 orang siswa (80%) tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 40,83.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dmelalui model *mind mapping* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 14 orang siswa (46,67%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 58,84 dan 16 orang siswa ( 53,33%) orang siswa tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan melalui model *mind mapping* diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 29 orang siswa (96,67%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar

dengan nilai rata-rata 84,16, dan 1 (3,33%) orang siswa tidak mencapai tingkat ketuntasan

4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan model *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan energi alternatif pada mata pelajaran IPA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA, hendaknya di dalam setiap mempelajari IPA harus menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti melalui model *mind mapping* agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa karena penerapan model *mind mapping* ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dan kreatif dalam belajar.
2. Kepada guru yang akan menerapkan model *mind mapping* kelas dalam pembelajaran IPA khususnya pokok bahasan energi alternatif sebaiknya lebih mengutamakan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.
3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan model ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi yakni melalui model *mind mapping*, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan model pembelajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.